

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

- a. Moh. Chafidz, 32 tahun. ( Humas SD Khadijah Wonokromo)  
Bapak Chafidz adalah seseorang yang paling mengetahui tentang kinerja dan peran humas dalam melaksanakan kegiatan komunikasi. Hal tersebut berada dalam wewenangnya sebagai wakil kepala sekolah bagian humas SD Khadijah wonokromo, karena itulah beliau menjadi informan dalam penelitian ini.
- b. Ratmi, 42 tahun ( wali murid Imel siswi SD Khadijah wonokromo kelas 1) Ibu Ratmi adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterangan tentang keinginan dan alasan untuk menyekolahkan anaknya di SD Khadijah wonokromo, karena itulah ibu Ratmi menjadi informan dalam penelitian ini
- c. Ibu Vivi, 40 tahun ( wali murid Naura siswi SD Khadijah wonokromo kelas 1) Ibu Vivi adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterangan dan alasan untuk menyekolahkan anaknya di SD Khadijah wonokromo, karena itulah ibu Vivi menjadi informan dalam penelitian ini.
- d. Ibu Jujun , 40 tahun ( wali murid Irham dan anggota komite bagian bendahara) ibu Jujun adalah wali murid kelas 3, namun beliau aktif

sebagai anggota komite yang mempunyai keterangan dan alasan untuk menyekolahkan anaknya dan menjembatani wali murid dengan pihak sekolah, karena itulah ibu Jujun menjadi informan dalam penelitian ini.

- e. Ibu Laily, 34 tahun ( wali murid Rosyidah siswa kelas 1) ibu Laily adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterangan dan alasan mengapa menyekolahkan anaknya di SD Khadijah wonokromo, karena itulah ibu Laily menjadi inforaman dalam penelitian ini.
- f. Bapak Fauzi, 42 tahun ( ketua komite) bapak Fauzi adalah seorang pegawai swasta dan seorang ketua komite serta wali murid dari siswa yang bernama Raffi, beliaulah yang menampung pendapat dari para wali murid untuk di sampaikan kepada pihak sekolah, karena itulah bapak Fauzi menjadi informan dalam penelitian ini.
- g. Ibu Yeti, 34 tahun ( wali murid dari Aisyah siswi kelas 1) ibu Yeti adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterangan dan alasan mengapa menyekolahkan anaknya di SD Khadijah wonokromo, karena itulah ibu Yeti menjadi inforaman dalam penelitian ini.
- h. Ibu Betty, 34 tahun ( wali murid dari Billa siswi kelas 1) ibu Betty adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterangan dan alasan mengapa menyekolahkan anaknya di SD Khadijah

wonokromo, karena itulah ibu Betty menjadi informan dalam penelitian ini.

- i. Ibu Chusnul, 26 tahun ( wali murid dari Evel siswi kelas 1) ibu Chusnul adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterangan dan alasan mengapa menyekolahkan anaknya di SD Khadijah wonokromo, karena itulah Ibu Chusnul menjadi informan dalam penelitian ini.
- j. Ibu Erliani, 42 tahun ( wali murid dari Aziz siswa kelas 1) ibu Erliani adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterangan dan alasan mengapa menyekolahkan anaknya di SD Khadijah wonokromo, karena itulah Ibu Erliani menjadi informan dalam penelitian ini.
- k. Ibu Virda, 33 tahun ( wali murid dari Faza siswi kelas 1) ibu Virda adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keterangan dan alasan mengapa menyekolahkan anaknya di SD Khadijah wonokromo, karena itulah Ibu Virda menjadi informan dalam penelitian ini

## **2. Obyek Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu tentang komunikasi antarpersonal antara humas yang meliputi komunikasi antarpersonal primer ( langsung) dan komunikasi sekunder ( melalui media) dengan wali murid yang meliputi kegiatan-kegiatan seperti :

- a. Komunikasi antarpersonal primer ( langsung)
  1. *Open house*
  2. Rapat dengan wali murid
- b. Komunikasi antarpersonal sekunder ( melalui media)
  3. Buku penghubung
  4. *Website*

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sd Khadijah wonokromo yang beralamatkan di jalan A.yani 2-4 kelurahan wonokromo, kecamatan wonokromo kabupaten Surabaya.

SD Khadijah wonokromo bermula dari sebuah lembaga pendidikan yang dinaungi oleh organisasi NU (Nahdlatul 'Ulama) dengan masa pendidikan 6 tahun, yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1954 ( 2 Dzulhijjah 1373). Sebagai lembaga yang bergerak dalam pelayanan masyarakat dituntut untuk selalu dinamis, mampu menyesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan ini telah beberapa kali berubah nama.

Perubahan pertama adalah dari Madrasah Muallimah NU menjadi Taman Pendidikan Putri NU (TPPNU) pada tahun 1960, lalu menjadi TPGPNU, kemudian berubah menjadi Taman Pendidikan Putri Khadijah (TPP Khadijah) pada tahun 1972, dan sekarang namanya Taman Pendidikan dan sosial Nahdlatul Ulama Khadijah.

**a. Letak Geografis**

SD Khadijah wonokromo terletak di kabupaten Surabaya terletak antara dengan batas-batas :

- Utara : Kabupaten Gresik
- Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- Barat : Kabupaten Sidoarjo
- Timur : Selat Madura

SD Khadijah wonokromo terletak di kecamatan wonokromo sebelah selatan Kota madya Surabaya. Hanya berjarak 10 km dari pusat kota Surabaya. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Babatan, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Jambangan, sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Gubeng, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Tenggilis.

## B. Profil SD Khadijah Wonokromo



Lambang SD Khadijah wonokromo Surabaya adalah sebagaimana terlihat di atas.

Makna lambang :

1. **Segi lima** : Rukun Islam (berjumlah lima)  
: Dasar negara pancasila
2. **Kubah** : Kebudayaan Islam
3. **Tali** : Simbol agama berdasarkan :  
Firman Allah yang artinya “Peganglah teguh tali Tuhan”.  
Firman Tuhan agar kita memegang teguh perintah ALLAH dan tali persaudaraan sesama manusia.

- 4. Bintang Sembilan** :Satu diatas melambangkan nabi Muhammad SAW. besar
- : Empat , yang dua ditengah, satu disebelah kanan dan satu lagi disebelah kirinya melambangkan Khulafaurasyidin.
- :Empat dibawah sebelah kanan dan kiri melambangkan imam madzab 4
- :Secara keseluruhan yang berjumlah 9 melambangkan para pejuang Islam sembilan (*wali songo*).

**5. Bunga Delima :**

Diambil dari kitab suci Al-qur'an, bahwa salah satu dari buah surga adalah delima.

:bunga Delima bagi bangsa Indonesia merupakan bunga yang banyak di gunakan sebagai obat.

:Falsafah Delima adalah satu buah berbiji banyak, sesuai dengan pepatah “ *patah tumbuh hilang berganti, gawal satu seketi ganti*”

**6. Arti warna :**

:Hijau berarti teguh menjalankan tugas suci.

:Kuning berarti ria dan supel untuk bergaul dengan sesama.

**Slogan/Motto**

“ Mencetak SDM yang unggul dan kompetitif “. Artinya seluruh lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan YTPSNU (

yayasan taman pendidikan sosial Nahdlatul 'ulama) termasuk SD Khadijah yang menjadi unitnya bertujuan untuk mencetak siswa-siswi yang mempunyai kelebihan-kelebihan dari lembaga pendidikan yang lain.

### **C. Visi dan Misi SD Khadijah wonokromo**

1) VISI :

Pendidikan Islam yang Membentuk SDM Unggul dan Kompetitif.

2) MISI :

Untuk dapat mewujudkan visi SD Khadijah wonokromo tersebut, ditempuh melalui misi-misi yang tujuan akhirnya adalah” mencetak generasi muda dengan pendidikan islam yang dapat membentuk SD unggul dan kompetitif” dijabarkan kedalam 12 misi yang akan dijalankan secara berkesinambungan dan sinergi, yang memfokuskan pada pengembangan prinsip-prinsip islami sebagai upaya untuk dapat mncetak generasi muda yang unggul dan berakhlaqul karimah. 12 misi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas dan efektifitas kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan, mengembangkan dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif.
- c. Bernuansa islami untuk menciptakan akuntabilitas sekolah.



- d. Meningkatkan ketersediaan saran/prasarana pendidikan yang memenuhi standar nasional.
- e. Meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen yang akuntabel dan mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan pendidikan di Khadijah.
- f. Meningkatkan SDM agar memenuhi kualitas sebagai pendidik profesional.
- g. Melaksanakan penilaian pendidikan secara konsisten, akuntabel dan berkesinambungan.
- h. Meningkatkan penggalan sumber dana melalui funding, orang tua, masyarakat dan pemerintah.
- i. Membangun lingkungan belajar yang ramah anak dengan mendorong perkembangan intelektual, sosial, emosional, fisik serta lingkungan ramah siswa secara maksimal.
- j. Membangun kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan peran serta dalam pembelajaran dan sumber daya.
- k. Meningkatkan profesionalisme kepala sekolah, guru dan staf.
- l. Membangun manajemen sekolah efektif.



## 1. **Peran Humas SD Khadijah wonokromo**

Humas di SD Khadijah wonokromo merupakan tugas yang dibebankan kepada wakil kepala sekolah II, dijabat oleh bapak Moh. Chafidz, secara umum dalam kegiatannya Humas SD Khadijah wonokromo memiliki 3 fungsi yaitu :

- Penghubung antara wali murid dengan sekolah
- Penghubung antara sekolah dengan instansi pemerintah, seperti : kementerian pendidikan nasional kota surabaya.
- Penghubung antara sekolah dengan lembaga swasta yang lainnya seperti : media cetak maupun sponsor-sponsor lainnya.

## E. **Deskripsi Data Penelitian**

SD Khadijah wonokromo merupakan sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar yang berada dibawah naungan YTPSNU ( Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama. Madrasah ini didirikan oleh K.H. Abdul Wahab Turcham pada tanggal 2 Dzulhijjah 1373 H atau bertepatan dengan tanggal 1 Agustus 1954. SD Khadijah wonokromo karena berlokasi di wonokromo tepatnya di jalan SMEA 2-4 Surabaya. Pada mulanya SD Khadijah wonokromo pemberian nama ini berdasarkan tempat di mana SD Khadijah ini berada, lembaga pendidikan ini didirikan pertama kali di jalan kawatan VI/7 dengan status yang menggunakan nama

Madrasah dan kemudian berpindah di wonokromo.

Sekilas tentang Pendidikan di SD Khadijah wonokromo sejak dikeluarkannya Standar Nasional Pendidikan ( SNP) yang digulirkan lewat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, merupakan acuan bagi setiap satuan pendidikan. Ada 8 Stándar Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi yaitu stándar isi, stándar proses, stándar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasaranan, standar, pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

SD Khadijah yang berdiri tahun 1961 memandang perlu menambah konten 8 stándar nasional khususnya pada standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian. Penambahan konten tersebut bertujuan agar anak didik SD Khadijah mempunyai kesetaraan dengan anak didik dari negara maju. Kami berkeinginan agar anak didik SD Khadijah menjadi generasi yang kuat, mempunyai daya saing dan mempunyai jati diri yang berakhlaqul karimah.

Sejak kelas 1, anak didik sudah menggunakan *literatur* berbahasa Inggris, setiap tahun mengikuti tes standar internasional mulai CPT (*Centre Progresión Test* ) dan kelas 6 mengikuti *chek point*. Semua soal tes kelas 1 sampai kelas 3 dibuat oleh Sekolah Khadijah sebagai CIE centre ID268 sedang kelas 4 sampai kelas 6 dibuat oleh University of Cambridge. Layanan 8 standar nasional ditambah konten intenasional dimulai tahun pelajaran 2009/2010. Awalnya membuka 2 layanan yaitu

kelas ICP ( *internacional Class Program*) dan kelas reguler, namun dalam pemkembangannya hanya membuka 1 layanan.

Dalam Upaya menciptakan generasi muda yang berilmu dan berakhlakul karimah SD Khadijah wonokromo perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat dan wali murid, kegiatan ini dipimpin oleh wakil kepala sekolah bagian humas dan diketahui oleh kepala sekolah dan dinaungi oleh Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul ‘Ulama Surabaya ,adapun program-programnya adalah sebagai berikut:

b. Open House

kegiatan ini dilaksanakan menjelang tahun ajaran baru dan tempat pelaksanaannya di kawasan yang sering di kunjungi oleh orang banyak seperti : *Mall* dan *swalayan* ( *Giant* ).

c. Rapat dengan wali murid

Kegiatan ini ditujukan agar program-program sekolah dapat terlaksana dengan baik rapat antara seluruh komponen dalam struktur organisasi SD Khadijah dengan para wali murid seperti rapat membahas program tahun ajaran baru yang akan dilaksanakan, rapat mingguan, rapat dalam membahas sosialisasi penggunaan dana BOS dari pemerintah.

d. Website

Website merupakan media komunikasi yang menggunakan teknologi internet , pemanfaatan teknologi oleh pihak sekolah digunakan sebagai media penghubung dengan para

wali murid, website resmi SD khadijah wonokromo beralamatkan di [www.SD-khadijah-wonokromo.com](http://www.SD-khadijah-wonokromo.com) . Adapun isi yang terdapat didalam website tersebut adalah program-program yang akan dilaksanakan di SD Khadijah wonokromo. wali murid dapat menyampaikan saran dan kritik sebagai sarana evaluasi terhadap program-program tersebut.

e. Buku penghubung

Dalam memberi tahukan kepada wali murid tentang kegiatan sekolah, pihak sekolah juga menggunakan media buku penghubung, buku penghubung ini berisikan aktifitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

Adapun data hasil penelitian yang berhasil dikumpulkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Humas di SD Khadijah wonokromo

Di dalam struktur organisasi SD khadijah wonokromo humas dijabat oleh wakil kepala sekolah, terdapat dua orang wakil kepala sekolah, wakil kepala sekolah *pertama* bertanggung jawab atas bagian kurikulum dan kesiswaan, sedangkan wakil kepala sekolah *kedua* bertanggung jawab atas bagian sarana prasarana dan Humas. Dalam hal ini peneliti lebih membahas tentang peran humas yang berkaitan pada pola komunikasi humas dengan wali murid.

Dalam aktifitasnya dengan wali murid humas dibantu oleh pihak komite, komite merupakan bagian khusus yang bukan termasuk dalam struktur organisasi SD Khadijah wonokromo, komite merupakan perwakilan yang dibentuk oleh wali murid untuk dapat menampung saran dan kritik yang akan di sampaikan oleh pihak sekolah

“Dalam 1 tahun ini SD Khadijah wonokromo berperan aktif dalam membantu untuk terlaksananya suatu program *internal* maupun *external* seperti : memimpin *open house* di Giant margorejo pada tanggal 6 februari sampai 9 februari dan menjalin komunikasi dengan wali murid untuk acara-acara yang telah diprogramkan selama 1 tahun, menjadi pendamping siswa ketika mengikuti suatu lomba, bekerja sama dengan pihak luar demi kemajuan SD Khadijah wonokromo.”<sup>24</sup>

Setelah mengetahui tentang kinerja humas dalam kurung waktu 1 tahun ini, humas juga menjalin hubungan baik dengan para wali murid. Hubungan ini merupakan bentuk komunikasi antar personal antara humas dengan wali murid.

“komunikasi antara wakil kepala sekolah bagian humas dengan komite atau wali murid seperti mengadakan rapat tiap satu minggu sekali atau 4 kali dalam 1 minggu, adapun hal yang di bahas dalam rapat antara humas dengan komite yaitu pembahasan dana BOS, UAN, pembahasan program baru, diadakannya rapat ini bertujuan untuk menjalin hubungan baik antara sekolah dan wali murid dan untuk menjadikan SD Khadijah lebih baik lagi ”<sup>25</sup>

Seiring dengan kemajuan tekhnologi, pemanfaatan media massa untuk dipergunakan sebagai alat untuk memberikan informasi kepada wali murid, dalam hal ini jika terdapat suatu kegiatan yang akan dilaksanakan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan bapak Moh.Chafidz ( Humas SD Khadijah wonokromo ) tgl 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

<sup>25</sup> Ibid

di SD Khadijah wonokromo dapat di pantau ataupun wali murid dapat memberikan kritik dan saran demi kemajuan SD Khadijah wonokromo.

“ SD Khadijah wonokromo menggunakan media internet atau website yang beralamatkan di *www.SD Khadijah-wonokromo.com* dan dapat juga melalui buku penghubung, buku yang berisikan tentang menjalankan kewajiban sholat berjamaah, melakukan etika yang baik saat di rumah dan di sekolah, adanya PR yang di tugaskan oleh bapak-ibu guru.”<sup>26</sup>

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa komunikasi humas dengan wali murid dapat melalui beberapa media yaitu, media internet, buku penghubung, *open house*, dan rapat bersama komite ( perwakilan dari wali murid).

Terdapat persamaan antara penuturan dari bapak Moh. Chafidz dengan para wali murid, seperti yang dikemukakan oleh ibu Ratmi tentang pola hubungan komunikasi dengan humas

“ bahwa jika terdapat suatu penjelasan yang di rasa kurang jelas dapat di tanyakan langsung kepada wakil kepala sekolah bagian humas, atau juga bisa melalui pihak komite, dalam hal ini komite difungsikan sebagai penampung saran dan kritik yang di utarakan oleh wali murid untuk disampaikan kepada pihak sekolah dengan tujuan agar sekolah menjadi lebih baik. Selain itu ibu ratmi juga menuturkan bahwa peran wakil kepala sekolah bagian humas juga bertanggung jawab terhadap pameran ( *open house* ) yang diadakan di GIANT, serta mengetahui upload data terbaru mengenai program-program yang telah dijalankan di *website* SD Khadijah wonokromo.”<sup>27</sup>

Dari penuturan ibu Vivi tentang Pola komunikasi humas dengan wali murid, tentang pola komunikasinya seperti *open house*, rapat dengan komite, *website*, buku penghubung seperti berikut ini.

---

<sup>26</sup> Ibid

<sup>27</sup> Wawancara dengan ibu Fatmi ( wali murid ) tgl. 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.



“Mengenai aktifitas *open house*, kegiatan ini di laksanakan di Giant, aktifitas ini ditujukan untuk penerimaan siswa-siswi baru dan pertunjukan pentas seni seperti tari, puisi, dan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui apa yang menjadi keunggulan yang dimiliki oleh SD Khadijah wonokromo. sedangkan rapat yang diadakan tiap minggu tidak pernah saya ikuti karena sibuk sebagai bu rumah tangga dalam menjalankan aktifitas di rumah, cukup diwakilkan kepada pihak komite saja dan saya hanya menunggu kabarnya saja. Mengenai *Website*, ibu Vivi tidak begitu mengetahui karena masalah pendidikan, karena pendidikan zaman dulu masih belum mengenal teknologi komputer dan internet. Dan mengenai hal buku penghubung, buku penghubung merupakan buku pemberitahuan yang ditulis oleh humas, guru-guru yang berkaitan dengan kepentingan di sekolah.”<sup>28</sup>

Sedangkan menurut ibu Betty wali murid kelas 1, menuturkan tentang kegiatan humas seperti *open house*, rapat dengan humas, *website*, buku penghubung.

“*Open house* merupakan kegiatan untuk menunjukkan tentang potensi-potensi kepada masyarakat, walaupun SD Khadijah merupakan lembaga pendidikan yang sudah maju dan memakai kurikulum *trasformatif*, namun masih perlu sosialisasi kepada masyarakat sebagai alat untuk menunjukkan keunggulan siswa-siswi SD Khadijah. Sedangkan rapat dengan antara wali murid dan pihak sekolah yang diwakilkan kepada humas untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan sekolah, membahas penggunaan dana BOS, membahas UAS, UAN dan sebagainya, yang terpenting hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan sekolah. Namun mengenai *website* ibu Betty tidak begitu mengetahui tentang teknologi komputer yang di hubungan dengan internet tersebut. Setelah itu ibu Betty menuturkan tentang buku penghubung siswa, buku penghubung merupakan buku yang bersikan tentang aktifitas yang dilakukan oleh siswa selama berada di sekolah, baik itu yang berkaitan tentang perilaku, kegiatan seperti sholat, dan mengenai pekerjaan rumah.”<sup>29</sup>

Terdapat persamaan penuturan antara ibu Betty dengan ibu Jujun, ibu Jujun merupakan anggota komite yang aktif dan bagian dari sturuktur organisasi komite. Dalam struktur organisasi komite ibu Jujun

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan ibu Vivi ( wali murid ) tgl 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

<sup>29</sup> Wawancara dengan ibu Betty ( wali murid ) tgl 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

bertanggung jawab pada bagian keuangan ( bendahara). menurut ibu Jujun rapat antara komite( wali murid ) dengan humas diadakan pada saat akhir pekan, namun pada saat rapat dilaksanakan, banyak para wali murid yang tidak dapat hadir, dikarenakan perbedaan kepentingan, terkecuali rapat pada saat persiapan UAN yang ditujukan kepada wali murid kelas 6, dimana pada saat itu para wali murid hampir seluruhnya hadir, tingkat kehadiran mencapai 95%.

“Adanya pertimbangan untuk mengikuti rapat tiap minggu berdasarkan kepentingan, jika memang tidak begitu penting, para wali murid tidak banyak yang hadir dan hanya diwakilkan kepada pihak komite sebagai tempat menampung saran dan kritik kepada pihak sekolah.”<sup>30</sup>

Penggunaan teknologi media internet website, merupakan teknologi diperuntukkan untuk para wali murid yang mengikuti perkembangan zaman, sebagaimana kita tahu bahwa ilmu pengetahuan berkembang secara dinamis, terus berkembang dari zaman ke zaman.

“Pada zaman saya sekolah dulu tidak ada mas yang namanya komputer dan internet apalagi website, saya tidak tahu sama sekali, dan saya pun tidak pernah membuka sama sekali website SD Khadijah, yang saya tahu jika ada kegiatan di sekolah maka saya hanya tahu dari lembaran pemberitahuan, buku penghubung serta pemberitahuan lebih lanjut dari wali kelas.”<sup>31</sup>

Untuk saat open house, merupakan kegiatan akhir tahun dalam penyambutan tahun ajaran baru, dalam kegiatan ini terdapat pertunjukan pentas seni, fashion show, puisi, dan ekstrakurikuler yang lainnya.

“Berbeda dengan SD Khadijah Pandegiling, Darmo, atau Candi lempung, SD Khadijah wonokromo merupakan Sekolah dasar pertama yang didirikan setelah yayasan didirikan oleh KH.Abdul Wahab Turcham,

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan ibu Jujun ( wali murid ) tgl 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

<sup>31</sup> Ibid

oleh karena itu masyarakat sudah mengenal bahwa SD Khadijah itu yang berada di wonokromo, begitu. Oleh karena itu SD Khadijah wonokromo dalam mengadakan *open house* ( pameran) hanya menampilkan pentas seni saja tanpa adanya kegiatan lomba seperti SD Khadijah lainnya.”<sup>32</sup>

Penuturan yang lain mengenai hubungan wali murid dengan humas

SD Khadijah wonokromo yang diungkapkan oleh ibu Laily wali murid siswi kelas 1 yang bernama Rosyidah.

“Humas di SD Khadijah wonokromo berperan sebagai penyambung antara wali murid. Seperti pada waktu adanya pameran di GIANT kegiatan yang di lakukan pada saat bulan februari, humas juga berperan dalam mengantarkan siswa-siswi mengikuti perlombaan diluar sekolah seperti lomba cerdas cermat di BNI, *fashion show*, dll. Humas juga berperan menjadi penghubung dan tempat menampung saran dari wali murid demi kemajuan SD Khadijah wonokromo. Untuk hal ketertarikan dalam menyekolahkan anaknya di SD Khadijah wonokromo, masyarakat surabaya sudah banyak yang mengetahui bahwa sekolah yang dibawah naungan Nahdlatul ‘Ulama adalah Khadijah. Sekolah Khadijah yang dekat dengan Rumah Sakit Islam Surabaya, begitu. Namun dalam hal mengikuti kabar terbaru mengenai program-program terbaru yang dilakukan di SD khadijah melalui *website* resminya di [www.SD\\_khadijah-wonokromo.com](http://www.SD_khadijah-wonokromo.com) ibu Laily kurang begitu mengerti disebabkan karena tidak menguasai tentang cara menggunakan komputer dan internet.”<sup>33</sup>

Penuturan-penuturan dari berbagai narasumber tersebut mulai dari

bendahara komite dan para wali murid diperkuat oleh ketua komite Bapak Fauzi, yakni pola hubungan komunikasi humas dengan wali murid yang melalui buku penghubung, *website*, rapat dan pelaksanaan *open house*, disampaikan seperti berikut.

“Rapat dengan wali murid yang diwakilkan oleh komite, dalam susunan struktur organisasi SD Khadijah wonokromo bapak Fauzi merupakan ketua komite dan wali murid dari siswa kelas 4 yang bernama Raffi. pembentukan komite beranggotakan dari seluruh wali murid mulai dari kelas 1-6. Adapun tujuan pembentukan komite merupakan tempat

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan ibu Jujun ( wali murid ) tgl 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

<sup>33</sup> Wawancara dengan ibu Laily ( wali murid ) tgl 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

untuk menampung saran-saran yang hendak di berikan kepada pihak sekolah, walaupun komite merupakan pihak diluar struktur organisasi sekolah.”<sup>34</sup>

Sedangkan buku penghubung yang fungsinya untuk mencatat apa saja kegiatan siswa yang di sekolah agar dapat diketahui oleh wali murid menurut bapak fauzi.

“Buku penghubung merupakan media selai rapat yang diadakan setiap akhir pekan, para wali murid juga dapat memantau aktifitas anaknya melalui buku penghubung, dimana buku penghubung merupakan buku catatan yang ditulis oleh wali kelas atau humas yang ditujukan untuk wali murid. Isi dari buku penghubung itu sendiri seperti PR, aktifitas saat di sekolah seperti sholat, tingkah laku dan lainnya.”<sup>35</sup>

Selain melalui buku penghubung dan rapat dengan wali murid, dapat juga melalui media internet yang seharusnya berada pada tanggung jawab humas untuk mengelolanya. Adapun menurut bapak Fauzi mengenai *website* SD Khadijah.

“*Website* SD khadijah beralamatkan di [www.SD-khadijah-wonokromo.com](http://www.SD-khadijah-wonokromo.com) , website berisikan mengenai aktifitas-aktifitas yang telah direncanakan dan yang akan dilakukan di SD Khadijah wonokromo, adapun kegiatan yang pernah dilakukan dan pernah diupload di *website* SD Khadijah wonokromo adalah, kegiatan penyembelihan hewan qurban saat hari raya idul adha, halal bihalal pada saat hari raya Idul fitri, FAI ( festival anak indonesia ) yang dihadiri oleh mantan menteri pemberdayaan wanita dan menjadi ketua yayasan Khadijah Ibu Khafifah Indarparawangsa.”<sup>36</sup>

Mengenai kegiatan *open house*, *open house* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan minat masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan anak-anaknya di SD Khadijah wonokromo. adapun menurut bapak Fauzi tentang kegiatan *open house*.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan bapak Fauzi ( wali murid ) tgl 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

<sup>35</sup> Ibid

<sup>36</sup> Wawancara dengan bapak Fauzi ( komite wali murid ) tgl 1 juni 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

“*Open house* yaitu *open house* sendiri merupakan kegiatan yang seharusnya berada pada tanggung jawab humas. Kegiatan ini merupakan sarana untuk mempromosikan lembaga pendidikan ini kepada khalayak untuk dapat diketahui tentang keunggulan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut, seperti pagelaran pentas seni tari, puisi, sholawat. Pagelaran pentas seni tersebut merupakan bukti jika SD Khadijah wonokromo merupakan sekolah yang berkualitas seperti yang terpampang dalam visinya yaitu mencetak sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.”<sup>37</sup>

Disaat peneliti masih membutuhkan beberapa narasumber untuk lebih menambah keyakinan tentang pola komunikasi humas dengan wali murid yang berkaitan dengan peran dan kinerja humas SD Khadijah wonokromo, demikian hasil wawancara yang dapat diambil.

Penuturan dari ibu Chusnul tentang Pola Komunikasi Humas dengan Wali murid yang meliputi tentang *Open house*, Rapat dengan wali murid, *website*, dan melalui buku penghubung.

*Open house*, merupakan sarana promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah yang dilakukan dengan memberikan Brosur serta menyampaikan informasi didalam brosur kepada wali murid, adapun informasi yang ditulis didalam brosur meliputi tentang sekolah, fasilitas-fasilitas pendidikan yang diberikan serta pemberian pendidikan islam dengan harapan dapat menjadikan evel menjadi siswi yang intelektual dan berakhlaqul karimah.<sup>38</sup>

Rapat rutin yang diadakan pihak sekolah dalam hal ini tujuan sekolah untuk mensosialisasikan kepada para wali murid baru tentang kapan pembagian buku penghubung, batas nilai-nilai minimal sebagai ketuntasan siswa-siswi dalam mengenyam pendidikan di SD khadijah wonokromo<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Ibid

<sup>38</sup> Wawancara dengan ibu Chusnul ( wali murid ) tgl 10 juli 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

<sup>39</sup> Ibid

Website menurut ibu Chusnul peran humas yang berhubungan dengan wali murid baru, yaitu berisikan tentang informasi penerimaan siswa-siswi baru, kapan pengambilan seragam dilakukan, dan jadwal murid masuk sekolah.<sup>40</sup>

Namun untuk buku penghubung para wali murid kelas 1 masih belum dapat pembagian karena masih menunggu pemberitahuan lebih lanjut dari pihak sekolah.<sup>41</sup>

Terdapat persamaan pendapat antara penuturan dari ibu Erliani dan Ibu Chusnul karena dari wali murid kelas 1, adapun penuturan dari ibu Erliani tentang hubungan komunikasi humas dengan wali murid.

*Open house*, Ibu Erliani mengikuti acara *Open House* yang diselenggarakan oleh SD Khadijah wonokromo Di Giant saat pengambilan Brosur pendaftaran Siswa-siswi baru, adapun kegiatan ini dipimpin Oleh wakil kepala sekolah bagian Humas dan penyampaian pada acara *open house* meliputi tentang metode-metode pendidikan, berapa biaya yang dikeluarkan untuk mendaftarkan sekolah termasuk SPP dan uang gedung, serta jaminan yang pasti tentang masa depan anak.<sup>42</sup>

Rapat dengan Humas sebagai perwakilan pihak sekolah cukup diwakilkan oleh pihak komite, pihak komite setelah rapat dengan perwakilan sekolah menyampaikan kepada seluruh para wali murid dengan tujuan karena kesibukan setiap wali murid tidak sama dan lebih efisien, karena dalam rapat hanya terdapat beberapa orang.<sup>43</sup>

Sedangkan *Website* merupakan media Online sebagai sarana pendukung humas untuk berkomunikasi dengan wali murid tentang info terkini dari SD Khadijah wonokromo, adapaun yang pernah di sunting dalam *website* SD Khadijah wonokromo adalah tentang family gatering, yaitu perayaan dengan mengumpulkan para wali murid yang diadakan di taman bungkul, Acara ini diisi dengan dengan kegiatan bersepeda bersama yang diadakan pada tahun 2010 lalu, selain itu tentang panti asuhan yang dibawah naungan YTPSNU Khadijah ( Kharisma ) tentang pemberian

---

<sup>40</sup> Ibid

<sup>41</sup> Ibid

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Erliani ( wali murid ) tgl 10 juli 2012 di SD Khadijah wonokromo Surabaya.

<sup>43</sup> Ibid

Parcel lebaran, ada juga tentang pertukaran Guru dan murid ke luar negeri.<sup>44</sup>

Buku penghubung, berisikan data siswa di sekolah dan di rumah, tentang sosialisasi dengan teman serta ketaatan kepada guru, dan orang tua, juga berisikan pula PR dan keaktifan beribadah seperti menjalankan sholat dan mengaji.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut ibu Virda wali murid dari siswi kelas 1 yang bernama Faza juga terdapat persamaan penuturan tentang hubungan komunikasi Humas dengan wali murid, adapun penuturan sebagai berikut.

*Open House*, kegiatan ini dilaksanakan untuk sarana promosi pihak sekolah kepada masyarakat, kegiatan ini merupakan penyampaian pesan oleh pihak sekolah yang diwakilkan kepada sub bagian Humas dengan membacakan apa yang terdapat didalam brosur, setiap wali murid diberi brosur SD khadijah wonokromo, dalam brosur tersebut terdapat tentang stándar isi, stándar proses, stándar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasaranan, standar, pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian, visi dan misi sekolah, sistem kurikulum yang digunakan SD khadijah.

Sedangkan rapat rutin yang diadakan pihak sekolah dengan tujuan untuk mensosialisasikan kepada wali murid baru, namun pada saat ini baru mengikuti 2 kali rapat, adapun tentang pembicaraan rapat adalah kurikulum *Transformatif*, fasilitas dan tes persiapan B. Inggris. Namun untuk *Wesbite* menurut penuturan ibu Virda, tidak pernah sekalipun melihat *website*.

Wali murid kelas 1, merupakan wali murid baru dan belum mendapatkan buku penghubung, buku penghubung akan di beritahu lebih lanjut oleh pihak sekolah.

---

<sup>44</sup> Ibid

<sup>45</sup> Ibid